

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa, antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* (PBI) melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* melalui metode ceramah pada hasil *pre test*.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa, antara siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian di lapangan, bahwa siswa yang menggunakan model pembelajaran *problem based instruction* melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray* kemampuan berpikir kritisnya lebih baik, dibandingkan dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *direct instruction* melalui metode ceramah.
3. Model pembelajaran *problem based instruction* melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray* mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa lebih baik, terbukti dari data di lapangan yang menunjukkan perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa dalam mata pelajaran ekonomi pada kelas eksperimen sebelum dan setelah dikenakan model pembelajaran *problem based instruction* melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray*.

5.2 Saran

Berdasarkan proses penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *problem based instruction* melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray* sebagai salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi, maka model pembelajaran *problem based instruction* melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray* dapat dipertimbangkan sebagai model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar.
2. Guru dan pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan mengenai model, metode, teknik, dan strategi pembelajaran yang seharusnya digunakan, agar semakin inovatif dalam proses pembelajaran dikelas, sehingga bisa meningkatkan kemampuan belajar siswa.
3. Pihak pengambil kebijakan dalam dunia pendidikan, hendaknya melakukan uji coba yang lebih luas mengenai penerapan model pembelajaran *problem based instruction* melalui metode diskusi dan teknik *two stay two stray* sehingga diperoleh informasi tentang kelebihan dan kekurangannya.
4. Pihak praktisi pendidikan hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai berbagai model, metode, strategi dan teknik pembelajaran, kemudian dikenalkan kepada dunia pendidikan melalui *workshop* mengenai model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam proses pembelajaran disekolah.